

**Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* dan Pendapatan *Margin Murabahah* Terhadap Laba Perusahaan di PT. Bank Syariah Bukopin
Periode 2013-2016**

***The Effect of Mudharabah Profit Sharing and Murabahah Margin Income on
at PT. Bank Syariah Bukopin Period 2013-2016***

Alfindo Akerta¹, Hasan Bisri²

^{1,2}Ekonomi Islam, Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung
Jalan Cimenerang, Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat 40292

*Email: alfindoakerta21@gmail.com

Naskah Masuk: 2019-05-24

Naskah diterima: 2019-26-09

ABSTRAK

Jurnal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan bagi hasil *mudharabah* dan pendapatan *margin murabahah* terhadap laba usaha pada PT. Bank Syariah Bukopin Periode 2013-2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pengaruh pendapatan bagi hasil *mudharabah* terhadap laba perusahaan secara parsial dari hasil uji t menunjukkan $t_{hitung} = 2,251$ dan $t_{tabel} = 1,761$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,251 > 1,761$ artinya pendapatan bagi hasil *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan PT. Bank Syariah Bukopin. Adapun pengaruhnya sebesar 26,6%; 0,266). (2) Pengaruh pendapatan *margin murabahah* terhadap laba perusahaan secara parsial dari hasil uji t menunjukkan $t_{hitung} = 0,668$ dan $t_{tabel} = 1,761$, karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,668 < 1,761$ artinya pendapatan *margin murabahah* berpengaruh tidak signifikan terhadap laba perusahaan PT. Bank Syariah Bukopin. Adapun pengaruhnya sebesar 3,1%; 0,0313 artinya pendapatan bagi hasil *mudharabah* dan *margin murabahah* berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan PT. Bank Syariah Bukopin. Adapun pengaruhnya sebesar 70%.

Kata Kunci : Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah*, *Margin Murabahah*, Laba Perusahaan.

ABSTRACT

This journal aims to determine the effect of mudharabah profit sharing income and murabahah margin income on operating income at PT. Bank Syariah Bukopin 2013-2016 PERIOD. The results of this study indicate that: (1) The effect of mudharabah revenue-sharing on corporate profits partially from the results of t test shows $t_{count} = 2.251$ and $t_{table} = 1.761$, because $t_{count} > t_{table}$ or $2.251 > 1.761$ means that mudharabah revenue-sharing has a significant effect on corporate profits PT. Bank Syariah Bukopin. The effect is 26.6%; 0.266). (2) The effect of murabahah margin income on company profits partially from the results of t test shows $t_{hitung} = 0.668$ and $t_{table} = 1.761$, because $t_{count} < t_{table}$ or $0.668 < 1.761$ means that murabahah margin income has no significant effect on the profits of the company PT. Bank Syariah Bukopin. The effect is 3.1%; 0.0313) means mudharabah revenue-

sharing and murabahah margin has a significant effect on the profits of the company PT. Bank Syariah Bukopin. The effect is 70%.

Keywords: mudharabah profit sharing, murabahah margin income, operating profit.

Copyright © 2019 Program Studi Ekonomi Perbankan Islam, FAI Universitas Majalengka. All rights reserved.

1. PENDAHULUAN

a. Latarbelakang Masalah

Munculnya konsep perbankan syariah berdasarkan prinsip bagi hasil dinilai lebih menguntungkan dari pada bank konvensional yang masih menerapkan sistem bunga. Hal ini disebabkan karena bank syariah tidak dibebankan membayar bagi hasil yang jumlahnya tetap kepada nasabah, namun besarnya bagi hasil yang diberikan sesuai dengan besarnya pendapatan usaha yang diperoleh bank syariah sehingga besarnya bagi hasil setiap bulannya tidak selalu sama sedangkan bank konvensional dibebankan membayar bunga yang jumlahnya tetap tanpa memperhitungkan besar kecilnya pendapatan usaha bank, sehingga ketika terjadi krisis bank konvensional mengalami kesulitan karena sedang terjadi krisis maka pembayaran kredit oleh nasabah menjadi tersendat sedangkan bunga yang harus dibayar kepada nasabah jumlahnya tetap.

PT. Bank Syariah Bukopin (selanjutnya disebut Perseroan) sebagai bank yang beroperasi dengan prinsip syariah yang bermula masuknya konsorsium PT. Bank Bukopin, Tbk diakuisisinya PT. Bank Persyarikatan Indonesia (sebuah bank konvensional) oleh PT. Bank Bukopin, Tbk. Proses akuisisi tersebut berlangsung sejak 2005 hingga 2008, dimana PT. Bank Persyarikatan Indonesia yang sebelumnya bernama PT. Bank Swansarindo Internasional didirikan di Samarinda, Kalimantan Timur.

Selama kurang lebih tahun menjalankan operasionalnya sebagai lembaga keuangan syariah, laba yang dihasilkan Bank Bukopin Syariah relatif meningkat. Namun, pada beberapa triwulan mengalami penurunan misalnya pada triwulan keempat pada tahun 2013 dari Rp.19.834 menjadi Rp.27.771 dan pada triwulan kedua pada tahun 2015 Rp. 20.575 menjadi Rp.32.049.(dalam jutaan rupiah) Padahal jumlah pendapatan pada triwulan tersebut mengalami kenaikan.

Hal seperti ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa pendapatan usaha berpengaruh terhadap laba usaha yang dihasilkan. Jika pendapatan usaha naik, maka laba usaha yang dihasilkan juga naik. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* dan Pendapatan *Margin Murabahah* Terhadap Laba Usaha pada Bank Syariah Bukopin.

b. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang di atas, penulis mengusulkan beberapa rumusan masalah: Seberapa besar pengaruh pendapatan bagi hasil *mudharabah* terhadap laba usaha di Bank Syariah Bukopin secara parsial? Seberapa besar pengaruh pendapatan *margin murabahah* terhadap laba usaha di Bank Syariah Bukopin secara parsial? Dan seberapa besar pengaruh pendapatan bagi hasil *mudharabah* dan

pendapatan *margin murabahah* terhadap laba Bank Syariah Bukopin secara simultan?

c. Tujuan Penulisan

Penulis memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini. Diantaranya adalah: Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendapatan bagi hasil *mudharabah* terhadap laba usaha di Bank Syariah Bukopin secara parsial, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendapatan *margin murabahah* terhadap laba usaha di Bank Syariah Bukopin secara parsial dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendapatan bagi hasil *mudharabah* dan pendapatan *margin murabahah* terhadap laba usaha di PT. Bank Syariah Bukopin secara simultan.

d. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelusuran penulis terhadap berbagai sumber, diketahui ada beberapa penelitian yang hampir sejenis atau relevan dengan judul penelitian yang sedang dilakukan oleh penulis, antara lain:

1) Yuniar Fauziah, hasil dari penelitian menunjukkan, berdasarkan pengujian hipotesis pengaruh Pendapatan *Margin Murabahah* terhadap kualitas aktiva produktif menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,585 yang lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar -2,101 ini menunjukkan adanya pengaruh antara Pendapatan *margin Murabahah* terhadap KAP.

2) Maria Ulfah, hasil dari pengolahan data disimpulkan terdapat hubungan yang rendah antar variabel. Hal ini dibuktikan dengan didapat koefisien korelasi sebesar 0,296 atau 29,6%. Sedangkan berdasarkan hasil uji koefisien determinasi R^2 didapat nilai sebesar 0,88 atau 8,8%. Selain itu dari hasil uji hipotesis atau uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 1,279 dan signifikansi 0,218. Dari nilai signifikansi 0,218, maka diperoleh t_{tabel} dengan dk sebesar 17 adalah 2,110.

e. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Hipotesis yang diajukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1) Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* Terhadap Laba Usaha

Ho1 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan bagi hasil *mudharabah* terhadap laba usaha.

Ha1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan bagi hasil *Mudharabah* terhadap laba usaha.

2) Pengaruh Pendapatan *Margin Murabahah* Terhadap Laba Usaha

Ho2 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan *margin murabahah* terhadap laba usaha.

Ha2 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan *margin murabahah* terhadap laba perusahaan.

3) Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* dan Pendapatan *Margin Murabahah* Terhadap Laba Usaha

Ho3 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan bagi hasil *mudharabah* dan pendapatan *margin murabahah* terhadap laba usaha.

Ha3 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan bagi hasil *mudharabah* dan pendapatan *margin murabahah* terhadap laba usaha.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan jenis data kuantitatif; Variabel independen dalam penelitian ini adalah pendapatan bagi hasil *mudharabah* yang merupakan variabel X1 dan pendapatan *margin murabahah* sebagai variabel X2, sedangkan variabel dependennya adalah

laba usaha sebagai variabel Y; Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, analisis regresi, analisis korelasi, analisis koefisien determinasi, dan analisis uji hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Bagi Hasil *Mudharabah*

1) Pengertian Bagi Hasil *Mudharabah*

Secara bahasa, *mudharabah* berasal dari kata *dharaba* (), yang berarti memukul atau berjalan. Pengertian memukul atau berjalan ini lebih tepatnya adalah proses seseorang memukulkan kakinya untuk menjalankan usaha. Sedangkan menurut istilah, *mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara pemilik dana dan pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha, laba dibagi atas dasar nisbah bagi hasil menurut kesepakatan kedua belah pihak, sedangkan bila terjadi kerugian akan ditanggung oleh si pemilik dana kecuali disebabkan oleh kesalahan, kelalaian atau pelanggaran oleh pengelola dana.

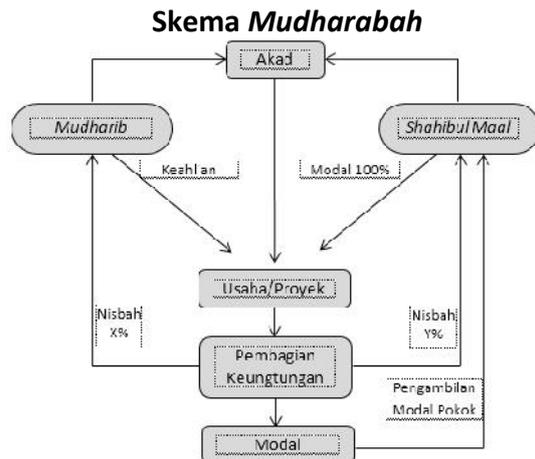
Bagi hasil *mudharabah* adalah suatu sistem pengolahan dana dalam sistem ekonomi Islam yakni pembagian hasil usaha antara pemilik modal (*shahibul maal*) dengan pengelola modal (*mudharib*). Jumlah keuntungan yang dihasilkan dibagikan ke masing-masing pihak sesuai dengan *nisbah* (proporsi bagi hasil) yang telah disepakati.

Bagi hasil *mudharabah* merupakan salah satu sistem yang dipraktikkan di perbankan syariah. Dalam hal ini, ada dua pendekatan yang digunakan dalam perhitungan bagi hasil oleh perbankan syariah, yaitu:

- *Profit sharing* adalah bagi hasil yang dihitung berdasarkan laba bersih artinya pendapatan yang didapat dikurangi biaya pengelolaan dana. Dalam sistem syariah pola ini dapat digunakan untuk keperluan distribusi.
- *Revenue sharing* adalah bagi hasil yang dihitung berdasarkan pendapatan yang

diperoleh (laba kotor) artinya pendapatan yang didapat belum dikurangi biaya-biaya pengelolaan dana. Dalam sistem syariah pola ini dapat digunakan untuk keperluan distribusi.

Secara umum, sistem *mudharabah* dalam lembaga keuangan syariah dapat digambarkan dengan skema berikut ini.



2) Landasan Hukum

Landasan hukum yang berkaitan dengan akad *mudharabah* atau bagi hasil *mudharabah* adalah sebagai berikut.

Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung. (QS. al-Jumu'ah: 10)

Telah menceritakan kepada kami al-Hasan bin Ali al-Khallal berkata, telah menceritakan kepada kami Bisyr bin Tsabit Al Bazzar berkata, telah menceritakan kepada kami Nashr bin al-Qasim dari 'Abdurrahman bin Dawud dari Shalih bin Shuhaib dari Bapaknya ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda: "Tiga hal yang di dalamnya terdapat barakah; jual beli yang memberi tempo, memberi modal (*mudharabah*), dan campuran gandum

dengan jelai untuk di konsumsi orang-orang rumah bukan untuk dijual." (HR. Ibnu Majah Nomor 2280).

b. Margin Murabahah

1) Pengertian Margin Murabahah

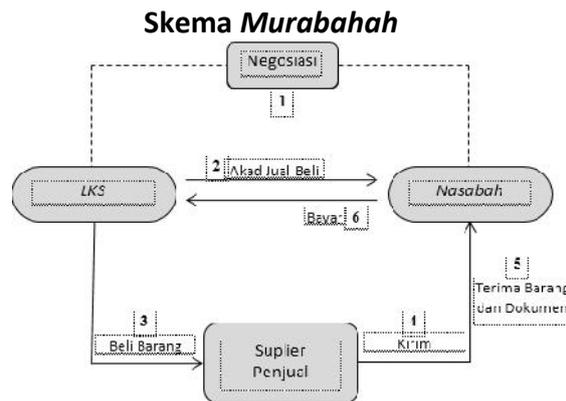
Murabahah berasal dari kata *ribh* () yang bermakna tumbuh atau berkembang. Pengertian tumbuh atau berkembang ini lebih tepatnya adalah tumbuh dan berkembang dalam perniagaan . Sedangkan dalam istilahnya, *murabahah* adalah akad jual beli dimana si penjual menyebutkan terlebih dahulu harga barang yang akan dijualnya kemudian menjualnya dengan keuntungan tertentu yang telah disepakati dengan si pembeli.

Sedangkan *margin* adalah keuntungan yang diperoleh dari hasil transaksi jual beli *murabahah*, *salam* ataupun *istishna* yang besarnya telah ditentukan pada awal akad sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Adapun pengertian lainnya, *margin* adalah keuntungan dalam persentase tertentu yang ditetapkan pertahun dan perhitungannya ada yang harian dan ada yang bulanan.

Dengan demikian, *margin murabahah* adalah selisih antara harga jual dan harga beli yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Sedangkan *murabahah* adalah transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang ditambah dengan *margin* yang disepakati oleh para pihak, dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli.

Pada proses implementasinya, akad *murabahah* bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu *murabahah* dengan pesanan dan *murabahah* tanpa pesanan. Dalam pelaksanaan *murabahah* dengan pesanan, perusahaan pembiayaan bertindak sebagai penjual (*ba'i*) melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari konsumen sebagai pembeli (*musytari*). Dalam

pelaksanaan *murabahah* dengan pesanan bersifat mengikat, konsumen sebagai pembeli (*musytari*) tidak dapat membatalkan pesannya. Untuk lebih jelasnya, berikut kami gambarkan skema akad *murabahah*.



2) Landasan Hukum

Akad *murabahah* yang diaplikasikan di lembaga keuangan syariah, memiliki landasan hukum sebagai berikut:

1) Al-Quran

"Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya" QS. Al-Ma'idah[5]:1¹

2) Al-Hadits

Dari 'Ala' bin Adurrahman dari ayahnya dari kakeknya bahwa Utsman bin Affan memberinya harta dengan cara *qiradh* yang dikelolanya dengan ketentuan keuntungan

¹ Enang Sudrajat, dkk. *Al-Qur'an dan Terjemahnya Qordova*, (Bandung: PT. Syigma Exsamedia Arkanleem, 2009), hlm. 106.

dibagi diantara mereka berdua". (HR. Al-Imam Malik)²

c. Pengertian Laba Perusahaan

Laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya laba yang diperoleh perusahaan akan digunakan untuk berbagai kepentingan, laba akan digunakan untuk kesejahteraan perusahaan atas jasa yang diperolehnya, berikut adalah pengertian laba:

Laba (*Gain*) adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha, dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama suatu periode kecuali yang timbul dari pendapatan (*revenue*) atau investasi oleh pemilik.³

Dalam prakteknya, laba yang diperoleh perusahaan terdiri dari dua macam, yaitu laba kotor (*gross profit*) dan laba bersih (*net profit*). Laba kotor (*gross profit*) adalah laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan. Artinya laba keseluruhan yang paing pertama perusahaan peroleh. Laba bersih (*net profit*) merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk beban pajak.

1) Al-Quran

"Dan Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya,

(yaitu) ketika dua orang Malaikat mencatat amal perbuatannya, seorang duduk di sebelah kanan dan yang lain duduk di sebelah kiri. Tiada suatu ucapanpun yang diucapkannya melainkan ada di dekatnya Malaikat Pengawas yang selalu hadir". (QS. Qaaf[50]:16-18)⁴

2) Al-Hadits

سُفْيَانُ شَيْبَابُ عَلَيْهِ
يُحَدِّثُونَ دِينَارًا يَسْتُرِي لَهُ بِهِ
لَهُ بِهِ شَاتَيْنِ لَهُ
إِحْدَاهُمَا بَدِينَارٌ بَدِينَارٌ فِيهِ سُفْيَانُ
بِهِدَا الْحَدِيثِ عَنْهُ سَمِعَهُ شَيْبَابُ عَلَيْهِ
فَأَتَيْتُهُ شَيْبَابُ أَسْمَعُهُ عَلَيْهِ
يُخْبِرُونَهُ عَنْهُ سَمِعَهُ يَقُولُ عَلَيْهِ
يَقُولُ الْخَيْرِ الْخَيْلِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ
رَأَيْتُ سُبْعِينَ سُفْيَانُ يَسْتُرِي لَهُ
كَأَنَّهَا أُضْحِيَّةٌ ()

Telah bercerita kepada kami Ali bin Abdullah telah mengabarkan kepada kami Sufyan telah bercerita kepada kami Syabib bin Gharfadah berkata, aku mendengar orang-orang dari qabilahku yang bercerita dari Urwah bahwa Nabi shallallahu alaihi wasallam memberinya satu dinar untuk dibelikan seekor kambing, dengan uang itu ia beli dua ekor kambing, kemudian salah satunya dijual seharga satu dinar, lalu dia menemui beliau dengan membawa seekor kambing dan uang satu dinar. Maka beliau mendoakan dia keberkahan dalam jual belinya itu". Sungguh dia apabila berdagang debu sekalipun, pasti mendapatkan untung". Sufyan berkata; "Adalah Al Hasan bin 'Umarah yang datang kepada kami dengan membawa hadits ini darinya (dari Syabib). Katanya (Al Hasan); " Syabib mendengar hadits ini dari 'Urwah, maka aku (Sufyan) menemui Syabib lantas dia berkata; "Aku tidak mendengarnya dari 'Urwah". Syabib

² Editor, "Bagi Hasil: *Mudharabah, Musyarakah, Muzara'ah, Musaqah*" dalam <http://massukron.blogspot.com/2013/03/bagi-hasil-mudharabah> diakses tanggal 02 Juni 2017

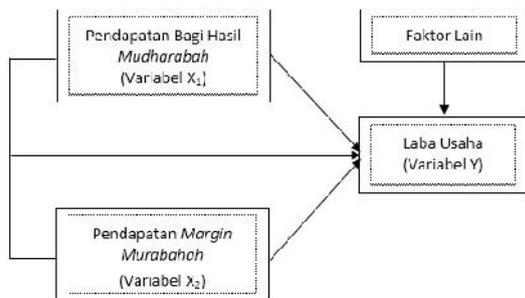
³ Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, Cetakan 2. (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2008), hlm.29.

⁴ Enang Sudrajat, dkk. *Al-Qur'an dan Terjemahnya Qordova*, (Bandung: PT. Syigma Exsamedia Arkanleem, 2009), hlm. 519.

berkata; "Aku mendengarnya dari orang-orang yang mengabarkan hadits darinya namun aku mendengar dia berkata, Aku mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Kebaikan senantiasa terikat dengan ubun-ubun kuda hingga hari kiamat". Dia Syabib berkata; "Sungguh aku telah melihat di rumahnya ada tujuh puluh ekor kuda". Sufyan berkata; "Dia ('Urwah) membeli seekor kambing untuk beliau shallallahu 'alaihi wasallam sepertinya untuk keperluan hewan kurban"(HR. Al- Bukhari)⁵

d. Kerangka Berfikir

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diasumsikan bahwa terdapat keterkaitan antara pendapatan bagi hasil *mudharabah* dan pendapatan *margin murabahah* terhadap laba pada perusahaan. Dengan demikian, secara ilustratif dapat digambarkan model kerangka pemikiran penelitian sebagai berikut:



e. Analisis Statistik

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda untuk mengukur apakah ketiga data atau variabel yang dihubungkan itu berbentuk garis lurus

⁵ Zainuddin Hamidy, dkk. *Terjemah Hadits Shahih Bukhari*, (Jakarta: PT. Widjaya, 1992), hlm. 376.

atau linearitas dapat juga diartikan ada hubungan yang linier antar variabel. Artinya, setiap perubahan yang terjadi pada satu variabel akan diikuti perubahan dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya.⁶ Berdasarkan perhitungan statistik yang dilakukan oleh penulis diperoleh hasil sebagai berikut:

Berdasarkan perhitungan statistik di atas dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 24 diperoleh hasil dari uji *coefficient* dikemukakan bahwa nilai konstanta (α) = $-89161,81$ bernilai negatif yang menyatakan bahwa dengan mengasumsikan ketiadaan variabel pendapatan bagi hasil *mudharabah* dan *margin murabahah* maka kinerja laba perusahaan mengalami penurunan. Koefisien regresi pada pendapatan bagi hasil *mudharabah* bernilai positif sebesar $13,776$ dengan mengasumsikan ketiadaan variabel independennya, apabila pendapatan bagi hasil *mudharabah* mengalami peningkatan, maka laba perusahaan cenderung mengalami peningkatan. Adapun koefisien pendapatan *margin murabahah* bernilai negatif yaitu sebesar $-1,994$ dengan mengasumsikan ketiadaan variabel independennya, apabila pendapatan *margin murabahah* mengalami penurunan, maka nilai laba perusahaan cenderung mengalami penurunan.

2) Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda berfungsi untuk mencari besarnya hubungan dan kontribusi dua variabel bebas (X) atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat (Y).⁷ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Analisis korelasi

⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung:Alfabeta, 2013)

⁷ Purnomo dan Husaini. *Pengantar Statistik*, Edisi 2, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008), hlm 232.

berganda untuk mengetahui pendapatan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.837 ^a	.700	.654	56.85542

bagi hasil *mudharabah* dan *margin murabahah* terhadap laba perusahaan.

Berdasarkan perhitungan statistik yang dilakukan oleh penulis diperoleh hasil sebagai berikut:

Berdasarkan tabel di atas dan perhitungan menunjukkan bahwa hubungan antara pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X_1) dan pendapatan *margin murabahah* (X_2) terhadap laba perusahaan sebesar 0,837, artinya hubungan antara pendapatan bagi hasil *mudharabah* dan *margin murabahah* terhadap laba perusahaan tergolong kategori “sangat kuat” dan menunjukkan hubungan positif atau searah. Hubungan yang positif menunjukkan bahwa jika pendapatan bagi hasil *mudharabah* dan *margin murabahah* meningkat maka laba perusahaan akan meningkat.

3) Analisis Koefisien Determinasi

Analisis R^2 (Koefisien Determinasi/R Square) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen (Y). nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen (X) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Y) amat terbatas.⁸

Berdasarkan hasil perhitungan statistik yang dilakukan oleh penulis diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Kd &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,831)^2 \times 100\% \\
 &= 0,700 \times 100\% \\
 &= 70\% \approx 0,700
 \end{aligned}$$

Adapun berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 24 diperoleh hasil sebagai berikut:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.837 ^a	.700	.654	56.85542

Berdasarkan hasil perhitungan dan tabel di atas, diperoleh nilai korelasi atau $R = 0.837$ dan koefisien determinasi 0,700 yang diperoleh dari pengkuadratan koefisien korelasi atau $0,837^2 \times 100$. Ini menunjukkan bahwa pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X_1) dan pembiayaan *margin murabahah* (X_2) mempengaruhi sebesar 70% terhadap laba perusahaan, sedangkan sisanya 30% dipengaruhi oleh variabel lain.

4) Analisis Uji-F

Untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan dapat diuji dengan menggunakan Uji F. Penggunaan Uji F dalam menguji pengaruh peubah bebas secara simultan sering disebut analisis ragam. Pengujian secara simultan dimaksudkan melihat pengaruh perubah bebas variabel pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X_1) dan pendapatan *margin murabahah* (X_2) secara bersama-sama terhadap perubah tak bebas laba perusahaan (Y).

⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 231.

Berdasarkan perhitungan statistik yang dilakukan oleh penulis diperoleh hasil sebagai berikut:

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Significance
Regression	97970.545	2	48985.272	15.154	.000
Residual	42023.011	13	3232.539		.000
Total	139993.556	15			.000

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari hasil uji Anova memperoleh nilai F_{hitung} sebesar 15,154 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dan F_{tabel} sebesar 3,74 dengan tingkat probabilitas (α) = 0,05. hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang berarti tolak H_0 terima H_a artinya signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X_1) dan pendapatan *margin murabahah* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan.

Berdasarkan deskripsi data penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa hubungan pendapata bagi hasil *mudharabah* (X_1) dan pendapatan *margin murabahah* (X_2) terhadap laba perusahaan secara parsial pendapatan bagi hasil *mudharabah* mempunyai hubungan terhadap laba perusahaan sebesar 26,6%, selain itu dapat dilihat bahwa pendapatan *margin murabahah* mempunyai hubungan sebesar 3,1% terhadap laba perusahaan. Sedangkan jika dilihat secara simultan pendapatan bagi hasil *mudharabah* dan

margin murabahah mempunyai hubungan terhadap laba perusahaan sebesar 70%.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan bagi hasil *mudharabah* terhadap laba perusahaan besarnya $t_{hitung} = 2,251$ dan $t_{tabel} = 1,761$ menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,251 > 1,761$, maka terima H_{a1} dan tolak H_0 , yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pendapatan bagi hasil *mudharabah* dan laba perusahaan. Jadi pendapatan bagi hasil *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan. Kemudian jika dilihat dari R square atau koefisien determinasi sebesar 0,266, hal ini menunjukkan bahwa laba perusahaan (Y) dipengaruhi sebesar 26,6% oleh variabel pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X_1), sedangkan sisanya 73,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini
2. Pendapatan *margin murabahah* terhadap laba perusahaan besarnya $t_{hitung} = 1,668$ dan $t_{tabel} = 1,761$ menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1,668 < 1,761$, maka terima H_0 dan tolak H_{a2} , artinya terdapat hubungan yang berpengaruh positif tidak signifikan antara pendapatan *margin murabahah* dan laba perusahaan. Jika dilihat dari R square atau koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,031. Hal ini menunjukkan bahwa laba perusahaan (Y) dipengaruhi sebesar 3,1% oleh variabel pendapatan *margin murabahah*, sedangkan sisanya 96,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini
3. Pengaruh pendapatan bagi hasil *mudharabah* dan *margin murabahah*

terhadap laba perusahaan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 15,154 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dan F_{tabel} sebesar 3,81 dengan tingkat probabilitas (α) = 0,05. hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang berarti tolak H_0 terima H_a artinya signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X_1) dan pendapatan *margin murabahah* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan. Hasil uji statistik koefisien determinasi, R^2 memperoleh nilai sebesar 0,837 dan koefisien determinasi 0,700 yang diperoleh dari pengkuadratan koefisien korelasi atau $0,837^2 \times 100\%$. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X_1) dan pendapatan *margin murabahah* (X_2) mempengaruhi sebesar 70% terhadap laba perusahaan, sedangkan sisanya 30% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti faktor pendapatan *fee*, pengendalian biaya-biaya dan faktor eksternal seperti kurs valuta asing, inflasi serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang di keluarkan pemerintah

5.SARAN

Beberapa saran yang ditujukan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah.

1. Bagi Perusahaan

Bagi Bank Syariah Bukopin agar lebih memperhatikan kinerja keuangan bank agar lebih meningkatkan minat nasabah yang bisa mempengaruhi laba perusahaan Bank Syariah Bukopin dan menjadi refleksi penilaian publik terhadap bank syariah secara nyata. Selain itu memperbaiki reputasi Bank Syariah Bukopin yang diukur dari laba perusahaan yang diperoleh bank syariah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya untuk lebih memperhatikan variabel independennya yang diindikasikan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya. Selain itu penulis menyarankan agar lebih hati-hati dan teliti dalam mengolah data keuangan dilaporan keuangan, dan dapat menambahkan lagi variabel independennya agar dapat diketahui titik masalahnya.

3. Bagi Akademis

Bagi pihak akademis lebih menggali lagi mengenai pendapatan bagi hasil *mudharabah* dan *margin murabahah* serta laba perusahaan dengan cara banyak membaca buku mengenai produk-produk bank syariah dan operasional bank syariah. Memperluas wawasan mengenai bank syariah dengan cara mengetahui info terbaru mengenai bank syariah melalui berbagai media yang ada.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Antonio. M. Syafi'i. 2001. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Gema Insani: Jakarta.
- Ascarya. 2007 *Akad & Produk Bank Syariah*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Janie. Arum Nirmala Dyah. 2012. *Statistik Deskriptif dan Analisis Regresi Berganda dengan SPSS*, Semarang University Press: Semarang.
- Januari, Yadi. 2015. *Lembaga Keuangan Syariah*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Baridwan. Zaki. 2008 *Intermediate Accounting*, Cetakan 2. BPFE-Yogyakarta: Yogyakarta.
- Karim. Adiwarmanto A. 2013. *Bank Islam; Analisis Fiqh dan Keuangan Edisi Kelima*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Machmud, Amir dan Rukmana. 2010. *Bank Syariah Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*, Erlangga: Jakarta.

- Muhammad. 2011 *Manajemen Bank Syariah*. Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN: Yogyakarta.
- Nurhayati. Sri. 2015 *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Penerbit Salemba: Jakarta.
- Rivai. Veithzal dan Arifin. Arviyan. 2010. *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*. PT. Bumi Aksara.
- Rivai. Veithzal dan Arifin. Arviyan. 2010. *Islamic Financing Management Teori, Konsep, dan Aplikasi: Panduan Praktis bagi Lembaga Keuangan dan Bisnis, Praktisi, serta Mahasiswa*. Ghalia Indonesia: Bogor.
- Syafri H. Sofyan 2008. *Teori Akuntansi*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Sudjana. 2001. *Statistika Untuk Ekonomi dan Niaga II*. PT. Tarsito: Bandung.
- 2005. *Metode Statistika*. PT. Tarsito: Bandung.
- Sugiono. 2013. *Statistika untuk penelitia*. Alfabeta: Bandung.
- Wirnyaningsih. 2007. *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia, Cetakan 3*, Kencana Prenada Media: Jakarta.
- Wiroso. 2005. *Penghimpun Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*. PT Grasindo: Jakarta.